

RINGKASAN

Manajemen Penanganan Pasca Panen Buah Naga Merah Organik Di UD. Mitra Tani Unggul Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, Anisa Kholifatul Janah, NIM D31200962, Tahun 2023. 50 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP, selaku dosen pembimbing Magang.

Magang adalah bagian dari pelatihan kerja atau proses untuk menerapkan keilmuan dan kompetensi di dunia kerja secara langsung yang didapat selama menjalani masa perkuliahan. Magang dilaksanakan di UD. Mitra Tani Unggul di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dan menjadi syarat kelulusan Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

UD. Mitra Tani Unggul merupakan sentra buah naga, durian, alpukat, jeruk, dan jambu kristal yang terletak di Dusun Darungan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Mitra Tani Unggul merupakan kebun buah sekaligus pembibitan dengan konsep nol residu. Konsep tersebut mencerminkan hasil budidaya dan penanganan pasca panen menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik tanpa melibatkan pengawet, pupuk, serta pestisida kimia. Buah-buahan hasil budidaya Mitra Tani Unggul memiliki kualitas terbaik dan bersifat organik.

Buah naga merah (*Hylocereus polyrizus*) merupakan buah yang berasal dari Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan, namun seiring dengan perkembangan jaman sekarang sudah dibudidayakan di berbagai negara salah satunya di Indonesia. Ada berbagai macam jenis buah naga yang dibudidayakan di UD. Mitra Tani Unggul yaitu buah naga kuning, putih, dan buah naga merah. Semua buah harus melalui tahap penanganan pasca panen yang sesuai dengan SOP Mitra Tani Unggul sebelum dikirim ke *supermarket* dan diekspor.

Penanganan pasca panen tersebut antara lain *grading, labelling, dan packing*. Tahap penanganan pasca panen tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa buah-buahan yang diekspor merupakan produk dengan kualitas terbaik.